BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data

Penelitian dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Penelitian bertujuan untuk mejelaskan pengaruh media bagan dan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian Quasi Eksperimen yang di desain Non-Equivalen Control Group Design karena ada dua perlakuan yang diberikan secara berbeda. Perlakuan di Kelas A di berikan media bagan dan perlakuan di kelas V B di berikan media video.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dimana kelas V A sebanyak 20 orang terdiri dari siswa dan siswi, sedangakan di kelas V B sebanyak 22 orang terdiri dari siswa dan siswi. Masing-masing siswa dan siswi kelas V rata-rata umurnya berkisar antara 9 sampai 10 tahun. Penelitan ini dalam mengambil sampelnya menggunakan teknik sampel jenuh atau total population. Maka dari itu sampel dari

penelitian ini adalah siswa kelas V A sebanyak 20 anak dan V B sebanyak 22 anak.

Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada bapak Nur Rodli selaku Kepala Sekolah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung untuk melakukan penelitian disana dengan dilampiri surat izin penelitian dari kampus. Setelah peneliti meminta izin, peneliti mendapatkan surat balasan dari sekolah boleh melakukan penelitian. Kemudian peneliti langsung berkoordinasi dengan guru kelas yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian yakni Ibu Dewi Maslakah selaku wali kelas V A dan Bapak Arik Setyawan selaku wali kelas V B. Setelah koordinasi dengan masing-masing guru wali kelas, peneliti menggunakan hasil nilai pre-test siswa sebagai dasar acuan untuk melihat tingkat homogenitas pada kelas V A dan kelas V B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi suhu dan kalor.

Peneliti disini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas. Media bagan dan media video serta variabel terikat hasil belajar siswa. Data dari hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang telah dilakukan peneliti berupa bentuk tes pilihan ganda. Peneliti memperoleh data dari hasil belajar dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan pada kelas V A dan V B. *Pretest* diberikan siswa sebelum berikannya perlakuan atau materi, sedangkan posttest diberikan kepada siswa sesudah mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini digunakan untuk mengukur keefektifan program pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Pengambilan data sendiri dilakukan setelah peneliti melakukan uji coba instrument soal yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui validitas dan rebilitas instrument, maka peneliti melakukan uji coba pada kelas 6 dengan siswa sebanyak 20 anak. Setelah uji coba telah dilakukan dan mengetahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal kemampuan siswa dengan menggunakan *pretest* pada kelas V A dan kelas V B. Selanjutnya siswa diberikan perlakuan pada kelas V A diberikan perlakuan dengan menggunakan media bagan sedangkan pada kelas V B diberikan perlakuan dengan menggunakan media video.Setelah kedua kelas tersebut diberikan perlakuan, untuk langkah selanjutnya adalah memberikan *posttest* pada kedua kelas tersebut agar mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Peneliti sebelum membagikan tes yang akan dibagikan kepada siswa terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumennya. Uji validitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak. Pada saat pengujian validitas ada dua cara yang bisa dilakukan yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli dalam penelitian divalidasi oleh Ibu Dra.Esti dan Ibu Dewi Maslakah S.E

S.Pd. Soal tes dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Peneliti selanjutnya melakukan uji empiris soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh dosen ahli materi. Responden yang digunakan peneliti adalah siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung kelas VI sebanyak 20 siswa dan dilaksanakan pada tanggal 30 januari 2020. Peneliti melanjutkan hasil uji coba tersebut untukn mengetahui validitas instrument penelitian yang sudah dibuat dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Dari situ peneliti dapat melihat jika maka instrument dapat dikatan valid.Pada nilai r product moment dapat dilihat nilai r. Hasil perhitungan uji validitas dalam instrument penelitian adalah sebagai berikut.

4.1 Hasil Uji Coba Validitas Instrument Tes

Soal	**R hitung (r_{xy})**	**R Tabel (N=28) taraf Signifikansi 5 %**	**Keterangan**
Soal 1	0,481	0,468	Valid
Soal 2	0,481	0,468	Valid
Soal 3	0,567	0,468	Valid
Soal 4	0,511	0,468	Valid
Soal 5	0,527	0,468	Valid
Soal 6	0,481	0,468	Valid

Soal	R hitung (r_{xy})	R Tabel (N=28) taraf Signifikansi 5 %	Keterangan
Soal 7	0,498	0,468	Valid
Soal 8	0,527	0,468	Valid
Soal 9	0,577	0,468	Valid
Soal 10	0,527	0,468	Valid
Soal 11	0,527	0,468	Valid
Soal 12	0,567	0,468	Valid
Soal 13	0,498	0,468	Valid
Soal 14	0,472	0,468	Valid
Soal 15	0,608	0,468	Valid
Soal 16	0,572	0,468	Valid
Soal 17	0,469	0,468	Valid
Soal 18	0,527	0,468	Valid
Soal 19	0,608	0,468	Valid
Soal 20	0,498	0,468	Valid

b. Uji Realibilitas

Setelah hasil validitas diketahui langkah selanjutnya adalah pengujian reabilitas soal. Dalam pengujian reabilitas ini ada kriteria tertentu yakni:

1) Jika *Cronbach's Alpha* 0,81 - 1,00 maka sangat reliabel.

2) Jika*Cronbach's Alpha* 0,61 - 0,80 maka reliabel.

3) Jika*Cronbach's Alpha* 0,41 – 0,60 maka cukup reliabel.

4) Jika *Cronbach's Alpha* 0,21 – 0,40 maka agak reliabel.

5) Jika *Cronbach's Alpha* 0,00 – 0,20 maka kurang reliable.

Dari pengujian reabilitas yang dilakukan pada SPSS 16.0 for window, adapun hasil yang ditampilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Soal Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	21

Berdasarkan perhitungan data diatas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,947. Berdasarkan kriteria realbilitas diatas, maka instrument soal tes dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reabilitas soal tes menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* adalah sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis data.Kelas yang dipakai peneliti untuk mengetahui apakah kelas tersebut homogen atau tidak.uji homogenitas yang dipakai pada penelitian ini adalah nilai pretest kelas V A dan kelas V B sebagai sampel dalam

penelitian. Adapun nilai *pretest* pada kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Pretest Kelas menggunakan Bagan dan Video

NO	KELAS BAGAN		KELAS *VIDEO*	
	NAMA	SKOR	NAMA	SKOR
1	ANANDA	45	DAFFA	45
2	ABDULLOH	75	HASBUL	60
3	ANANDIVA	45	RIZAL	50
4	BILL	50	AKMAL	35
5	CALIYA	50	ALEXA	30
6	FADILA	50	ALFAN	50
7	FAIZAH	50	AULIA	50
8	FARISA	65	ULFI	40
9	FIRA	45	DAFIN	40
10	MILA	50	ALFIN	40
11	MIRZA	55	DERRICK	35
12	AKMAL	45	RENDY	60
13	AKMALUDDIN	55	RIZKUR	40
14	FAIZ	45	SAIFUL	70
15	HAFIZH	55	WAHYUDIN	40
16	ZAINUL	75	RIF’AH	50
17	NITA	40	TIARANI	35
18	RIZKA	70	TRI	50
19	SEKAR	50	YOGA	70

NO	KELAS BAGAN		KELAS *VIDEO*	
	NAMA	SKOR	NAMA	SKOR
20	VANIYA	70	ZAHRA	55

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Hasil Uji Homogenitas Kelas pada SPSS 16.0 *for windows*

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.107	1	38	.745

Data dapat dikatan homogenitas jika nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel output hasil uji homogenitas kelas dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya adalah 0,745. Jika nilai 0,074 > 0,05, maka data tersebut dapat dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dipakai untuk penelitian ini merupakan kelas yang homogen. Langkah-langkah uji homogenitas kelas pada *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Peneliti sebelum melakukan uji t, sebagai prasyarat maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu karena data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal karena jika tidak berdistribusi normal uji t tidak bisa dilakukan. Apabila taraf signifikansinya > 0,05 maka distribusi dikatan normal, tapi jika sebaliknya jika taraf < 0,05 maka distribusi bisa dikatan tidak normal. Dalam menguji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada *SPSS 16.0 for windows*.Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai posttest dari siswa. Berdasarkan hasil nilai *posttest* siswa yang diperoleh peneliti untuk menguji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Posttest Siswa yang Menggunakan Bagan dan Video

	KELAS BAGAN		KELAS *VIDEO*	
NO	NAMA	SKOR	NAMA	SKOR
1	ANANDA	80	DAFFA	75
2	ABDULLOH	95	HASBUL	75
3	ANANDIVA	75	RIZAL	85
4	BILL	80	AKMAL	85
5	CALIYA	65	ALEXA	80

NO	KELAS BAGAN		KELAS *VIDEO*	
	NAMA	SKOR	NAMA	SKOR
6	FADILA	95	ALFAN	85
7	FAIZAH	60	AULIA	80
8	FARISA	85	ULFI	80
9	FIRA	95	DAFIN	80
10	MILA	80	ALFIN	65
11	MIRZA	85	DERRICK	70
12	AKMAL	85	RENDY	85
13	AKMALUDDIN	70	RIZKUR	85
14	FAIZ	100	SAIFUL	75
15	HAFIZH	70	WAHYUDIN	80
16	ZAINUL	80	RIF'AH	80
17	NITA	85	TIARANI	80
18	RIZKA	95	TRI	70
19	SEKAR	85	YOGA	75
20	VANIYA	85	ZAHRA	95

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Hasil Uji Normalitas Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		media_bagan	media_video
N		20	20
Normal Parameters[a]	Mean	82.5000	80.5000
	Std. Deviation	10.69924	7.93062
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.135
	Positive	.158	.135
	Negative	-.158	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.705	.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.703	.858

a. Test distribution is Normal.

Tabel diatas nilai asymp Sig. (2-tailed) pada kelas yang menggunakan media bagan adalah 0,703 dan kelas yang menggunakan video adalah 0,858 sehingga lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa data posttest sudah normal. Langkah-langkah uji normalitas *posttest* pada *SPSS 16.0 for windows*adalah sebagaimana yang terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari sampel kelas yang dibuat penelitian mempunyai varian yang

sama atau tidak. dalam hal ini adalah kelas V A menggunakan media bagan dan kelas V B menggunakan video. Uji homogenitas merupakan prasyarat sebelum dilakukannya uji t. Uji homogenitas ini dinyatakan homogen jika taraf signifikannya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikannya < 0,05 maka dinyatakan tidak homogen. Uji t dan uji anova dapat dilakukan apabila uji homogenitas itu homogen.Pada penelitian ini data yang terkumpul adalah posttest hasil belajar siswa dan pengujian homogenitas ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Data yangakan digunakan dalam pengujian homogenitas ini adalah data yang sama dengan pengujian normalitas sebelumnya. Dari hasil pengujian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Hasil Uji Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variances

Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.389	1	38	.246

Data dapat dikatan homogenitas jika nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel output hasil uji hoogenitas *posttest* dapat dilihat bahwa nilai sig adalah 0,246. Nilai sig 0,246 > 0,05 maka data dari *posttest* dapat dinyatakan homogen.

Berdasarkan pengujian normalitas *posttest* kelas siswa dinyatakan normal dan pengujian homogenitas *posttest* dinyatakan homogen. Data yang sudah terkumpul dalam penelitian sudah mencukupi syarat untuk melakukan pengujian hipotesis sehingga uji t dapat dilanjutkan. Langkah-langkah uji homogenitas posttest pada SPSS 16.0 for windows adalah sebagaimana yang terlampir.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, pada penelitian ini uji prasyarat sudah terpenuhi. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji anova.

a. Uji *t-test*

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media bagan dan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Uji *t-test* ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows yakni uji *independent sample test* dan *paired sample t-test*.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa menggunakan media bagan

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media bagan tehadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif antara penggunaan media bagan tehadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

2. Hasil Belajar menggunakan media video

.H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video tehadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif antara penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan pada pengujian independent sample t-test ini adalah sebagai berikut:

1)Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_O diterima dan H_a ditolak

2)Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_O ditolak dan H_a diterima.

a) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar menggunakan media Bagan.

Hasil analisis data uji t-test hasil belajar menggunakan mediapembelajaran boneka tangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Output Hasil Belajar T-test Bagan IPA

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Bagan	Equal variances assumed	.030	.863	-8.313	38	.000	-28.25000	3.39843	-35.12977	-21.37023
	Equal variances not assumed			-8.313	37.997	.000	-28.25000	3.39843	-35.12978	-21.37022

Tabel output hasil belajar t-test dapat dilihat nilai Sig. (2-tailed) adalah. Dari kriteria dasar pengambilan keputusan 0,00 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh uang signifikan anatara penggunaan media bagan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Langkah-langkah uji t-test pada SPSS 16.0 for windows adalah sebagaimana yang terlampir.

Tabel 4.9 Output Uji Statistik Deskriptif media Bagan

Descriptives

	media_pembelajaran		Statistic	Std. Error
hasil_belajar	Pretest	Mean	54.2500	2.41364
		95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	49.1982	
		Upper Bound	59.3018	
		5% Trimmed Mean	53.8889	
		Median	50.0000	
		Variance	116.513	
		Std. Deviation	1.07941E1	
		Minimum	40.00	
		Maximum	75.00	
		Range	35.00	
		Interquartile Range	17.50	
		Skewness	.912	.512
		Kurtosis	-.416	.992
	media bagan	Mean	82.5000	2.39242
		95% Confidence Interval Lower Bound	77.4926	

	for Mean	Upper Bound	87.5074	
	5% Trimmed Mean		82.7778	
	Median		85.0000	
	Variance		114.474	
	Std. Deviation		1.06992E1	
	Minimum		60.00	
	Maximum		100.00	
	Range		40.00	
	Interquartile Range		16.25	
	Skewness		-.376	.512
	Kurtosis		-.265	.992

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar pretest materi suhu dan kalor mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V rata-ratnya semula adalah 54,25 dengan nilai terendah (lower bound) 49,19 dan nilai tinggi (upper bound) 59,30 sedangkan nilai tengahnya (median) adalah 50,00 dengan nilai minimal 40,00 dan nilai maksimal adalah 75,00. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media bagan hasil nilai posttest rata-ratanya meningkat menjadi 82,50 dengan nilai terendah (lower bound) 77,49 dan nilai tertinggi (upper bound) 87,50 sedangkan nilai tengahnya (median) adalah 85,00 dengan nilai minimal adalah

60,00 dan nilai maksimal adalah 100,00. Langkah-langkah statistik deskriptif (uji explorer) pada SPSS 16.0 for windows adalaha sebagaimaan yang terlampir.

1) Pengujian Hipotesis hasil belajar menggunakan media video

Hasil analisis data uji t-test hasil belajar menggunakan media video dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Hasil Belajar T-test Video Ilmu Pengetahuan Alam

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
video	Equal variances assumed	3.108	.086	-10.701	38	.000	-33.25000	3.10719	-39.54017	-26.95983
	Equal variances not assumed			-10.701	33.884	.000	-33.25000	3.10719	-39.56536	-26.93464

Tabel output hasil belajar t-test dapat dilihat nilai Sig. (2-tailed) adalah. Dari kriteria dasar pengambilan keputusan 0,00 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Langkah-langkah uji t-test pada *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagaimana yang terlampir.

Tabel 4.11 Output Uji Statistik Deskriptif media Video

Descriptives

	media_pembelajaran		Statistic	Std. Error
hasil_belajar	1	Mean	46.8421	2.65487
		95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	41.2644	
		Upper Bound	52.4198	
		5% Trimmed Mean	46.4912	
		Median	45.0000	
		Variance	133.918	
		Std. Deviation	1.15723E1	
		Minimum	30.00	
		Maximum	70.00	
		Range	40.00	
		Interquartile Range	10.00	
		Skewness	.729	.524
		Kurtosis	-.172	1.014
	posttest video	Mean	78.0952	1.84120

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.2546
		Upper Bound	81.9359
	5% Trimmed Mean		78.4392
	Median		80.0000
	Variance		71.190
	Std. Deviation		8.43744
	Minimum		55.00
	Maximum		95.00
	Range		40.00
	Interquartile Range		10.00
	Skewness		-.848	.501
	Kurtosis		2.035	.972

Tabel diatas menunjukkan bahwa Analisis data melalui statistic deskriptif (uji explorer) hasil nilai pretest materi suhu dan kalor pada maat pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V rata-ratanya semula adalah 46,84 dengan nilai terendah (lower bound) 41,26 dan niali tertinggi (upper bound) 52,41 sedangakan nilai tengahnya (median) adalah 45,00 dengan nilai minimal adalah 30,00 dan nilai maksimal 70,00. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media video hasil nilai

posttest rata-ratanya meningkat menjadi 78,09 dengan nilai terendah (lower bound) adalah 74,25 dan nilai tertinggi (upper bound) adalah 81,93 sedangkan nilai tengahnya (median) adalah 80,00 dengan nilai minimal adalah 55,00 dan nilai maksimal 95.00. langkah statistic deskriptif (uji explorer) pada SPSS 16.0 for windows adalah sebagaimana yang terlampir.

Setelah pengujian uji *independent sample test* dilakukan, selanjutnya adalah melakukan uji paired sample t-test. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

2) Hasil belajar menggunakan media bagan dan video.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media bagan dan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media bagan dan video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan pada pengujian paired sample t-test ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis data di *uji paired sample t-test* hasil belajar menggunakan media bagan dan video dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Output Hasil Belajar Paired Sample T-test Bagan dan Video Ilmu Pengetahuan Alam

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	95% Confidence Interval of the Difference Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-3.07500E1	14.07626	2.22565	-35.25181	-26.24819	-13.816	39	.000

Tabel output hasil belajar *t-test* dapat dilihat nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,00. Dari kriteria pada dasar pengambilan keputusan 0,00< 0,05, jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran bagan dan video terhadap hasil belajar sisa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Langkah-langkah uji *t-test* pada *SPSS 16.0 for windows* yang terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang sudah selesai, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh atau tidak dalam penggunaan media pembelajaran bagan dan media video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpresta si	Interprestasi	Kesimpulan
1	H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media bagan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.	Signifikan si pada tabel *Sig.* (*2-tailed*) adalah 0,00	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media bagan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
2	H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata	Signifikan si pada tabel *Sig.* (*2-tailed*) adalah 0,01	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpresta si	Interprestasi	Kesimpulan
	pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.				Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
3	H_a: Ada pengaruh signifikan antara penggunaan media bagan dan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.	Signifikansi pada tabel *Sig.* (*2-tailed*) adalah 0,00	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh signifikan antara penggunaan media bagan dan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.